

p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584

Vol. 2 No. 12 Desember 2023

**Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Bukukas Menggunakan Aplikasi Digikas
Pada Pelaku Umkm Di Daerah Condong Catur Sleman Yogyakarta**

Agnes Kristiana Paga, Ika Wulandari

Prgram Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: ristapaga773@gmail.com, ikawulandari@mercubuana-yogya.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pencatatan dalam buku kas menggunakan aplikasi Digikas bagi para pelaku UMKM. Aplikasi Digikas memiliki banyak fitur pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan setiap hari atau setiap bulan. Metode yang digunakan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelatihan dan pendampingan, terhadap peserta pelatihan UMKM Tokoh kelontong Dan Warung makan Warmindo yang dilaksanakan pada bulan oktober sebanyak 5 kali pertemuan. Hasil dari kegiatan pengabdian adalah pemahaman pelaku UMKM terhadap pembuatan buku kas meningkat serta meningkatkan minat peserta untuk menerapkan pembukuan dengan menggunakan aplikasi Digikas. Jadi dapat disimpulkan pengabdian kepada masyarakat ini banyak para pelaku UMKM yang masih menggunakan pencatatan pada buku kas secara manual, yang dimana pencatatan tersebut kurang efektif dengan adanya aplikasi Digikas dapat membantu para Pelaku UMKM dalam pencatatan laporan keuangan secara digital.

Kata Kunci: Aplikasi Digikas, Umkm, Buku kas.

Abstract

Community service aims to provide training and assistance in recording cash books using the Digikas application for MSMEs. The Digikas application has many features for recording financial income and expenses every day or every month. The method used in carrying out this community service is training and mentoring for MSME training participants for grocery figures and Warmindo food stalls which was held in October in 5 meetings. The results of the service activities are that MSME players' understanding of making cash books increases and participants' interest in implementing bookkeeping using the Digikas application increases. So it can be concluded that in this community service, many MSME actors still use manual recording in cash books, where the recording is less effective. The Digikas application can help MSME actors in recording financial reports digitally.

Keywords: Digikas application, Msmes, Cash Book.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia berkembang pesat harus memerlukan pencatatan pengeluaran serta pemasukan arus keuangan agar dalam usaha tersebut bisa berjalan dengan baik dan lancar. Pada sebuah usaha tentu harus memiliki sebuah buku kas laporan keuangan yang digunakan untuk mencatat apakah usaha tersebut memiliki pengeluaran serta pemasukan uang setiap hari atau setiap bulan sesuai ketentuan di setiap unit usaha masing-masing. Kondisi usaha yang sedang dijalankan harus diteliti bagian keuangan agar tidak terjadi kerugian, jadi semua harus selalu dicatat dengan sebaik mungkin dalam satu dokumen, buku kas juga merupakan acuan penting dalam rangkaian pengambilan keputusan dalam berbisnis.

Adapun beberapa macam buku kas: buku kas umum, buku kas pembantu bank, buku kas pembantu pajak, dan buku kas pembantu panjar, keempat buku ini adalah bagian penting dalam melakukan pencatatan setiap pemasukan dan pengeluaran keuangan pada setiap usaha. Dari buku kas kita juga dapat lebih muda dalam melakukan evaluasi dalam penyesuaian arus keuangan selain itu juga rencana keuangan di setiap periode dapat di susun lebih muda karena dapat dijadikan sumber analisa yang tepat. Dengan begitu buku kas dapat membantu semua orang yang memiliki usaha agar bisa mengetahui laporan keuangan tersebut mendapatkan keuntungan maupun kerugian.

Di era Digital saat ini, sebaiknya para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bisa menguasai dan menggunakan media teknologi dengan sebaik mungkin guna melancarkan usaha mereka masing masing. Kebanyakan para pelaku UMKM menggunakan pencatatan kas laporan keuangan dengan cara manual, Dan masih ragu dalam menggunakan aplikasi buku kas, dengan adanya pelatihan ini mampu memberikan edukasi yang baik dan benar bahwa dengan menggunakan aplikasi buku kas dapat dengan mudah dalam mencatat laporan pemasukan dan pengeluaran keuangan tanpa harus di hitung secara manual.

Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pertama adalah Toko Kelontong, yang berada Di Jl Prawiro Kuat No. 187, Ngringin Condong Catur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta., merupakan Toko yang menjual makanan, minuman peralatan sekolah serta barang aksesoris lainnya. Pada usaha Toko Kelontong tersebut pencatatan buku kas laporan keuangan sudah menggunakan Media Digital yaitu Komputer pada komputer tersebut sudah disediakan buku kas pencatatan laporan keuangan sehingga mempermudah transaksi pada usaha Toko Kelontong tersebut. Sedangkan pada usaha umkm yang kedua adalah Warung Warmindo, Warung yang berada Di jln Seturan raya Ngropoh Condong Catur, Kecamatan Depok Kabupaten sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta, adalah salah satu Warung makanan yang menjual berbagai jenis masakan makanan, sayur sayuran, Nasi goreng Dan juga minuman minuman sachet. Pada usaha makan Warmindo ini pencatatan pada Buku kas masih dengan cara manual yaitu di catat dalam satu buku bergaris yang memungkinkan bisa terjadi kesalahan dalam melakukan perhitungan, maka dari itu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui praktik kerja lapangan memberikan pelatihan dan pendampingan agar bisa membuat atau mencatat kas pengeluaran dan pemasukan menggunakan aplikasi Digikas agar tidak terjadi kesalahan dalam menghitung laporan keuangan pada usaha mereka, Karena pada aplikasi Digikas sudah otomatis jelas, dan tepat untuk melakukan pencatatan kas laporan keuangan dengan baik dan benar.

Tujuan dari pengabdian ini adalah memberi pelatihan dan pendampingan bagi usaha usaha yang belum memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi Buku kas di Handphone, Laptop maupun komputer, serta dapat menghitung harga pokok penjualan, membuat laporan keuangan, Dan mencatat pemasukan Dan pengeluaran keuangan setiap hari dengan media Digital.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung pada bulan oktober dengan maksimal pertemuan dengan peserta pelatihan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sebanyak lima kali dengan jadwal masuk jam 09.00 - 16.00 WIB Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini di laksanakan Di Toko Kelontong yang beralamatkan Jl Prawiro Kuat No. 187, Ngringin, Condong Catur, Kec, Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta. Dan pada usaha Warung Makan Warmindo Yang beralamatkan Di Jl Seturan Raya Ngropoh Condong Catur, Kec, Depok, Kab, Sleman, Daerah Istimewah Yogyakarta.

Khayalak sasaran dalam pengabdian pada masyarakat ini berbentuk pelatihan dan pendampingan pembuatan buku kas digital pada dua orang pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Condong Catur Kab. Sleman Daerah Istimewah Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode Pelatihan Dan pendampingan, Observasi, serta wawancara dan dokumentasi dengan keempat metode ini dapat dengan mudah dalam pengambilan sumber data yang terpercaya dan akurat sesuai dengan permasalahan yang terjadi dalam pembuatan buku kas laporan keuangan secara digital menggunakan aplikasi Digkas. Metode- metode kegiatan di paparkan sebagai berikut:

1. Wawancara Dan Observasi

Metode wawancara dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau yang lebih di kenal praktik kerja lapangan ini dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pelaku umkm agar mendapatkan informasi yang jelas , benar serta akurat. Dalam metode ini pemilik usaha berperan langsung atau mengetahui kegiatan ini . Sedangkan observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung pada objek yang akan di teliti atau di beri pelatihan dan pendampingan serta tempat terjadinya kegiatan pengabdian ini.

2. Pelatihan dan pendampingan :

Metode ini digunakan untuk melatih para pelaku Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (UMKM) agar bisa menggunakan aplikasi Digikas dengan baik dan benar dalam melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan.

3. Dokumentasi

Metode pelaksanaan Dokumentasi adalah sebagai bukti bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik serta dapat melengkapi informasi informasi terkait kegiatan praktik kerja lapangan ini. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau yang lebih di kenal praktik kerja lapangan merupakan kegiatan yang di mana memberikan pelatihan terhadap pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum mengerti dalam melakukan pencatatan pada buku kas menggunakan aplikasi Digkas , kegiatan ini di lakukan dalam sebulan maksimal memberikan pelatihan sebanyak 5 kali pertemuan. Tujuan di adakan praktik kerja lapangan ini adalah dapat membantu banyak para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) agar bisa mengerti dan memahami bagaimana cara penggunaan aplikasi Digkas untuk mencatat laporan pemasukan dan pengeluaran, serta Transaksi Transaksi lainnya yang berguna untuk kelancaran dalam usaha mereka. Berdasarkan hasil dari wawancara observasi serta beberapa dokumen dalam memberi pelatihan terhadap pelaku umkm. pencatatan laporan keuangan mereka ada yang masih menggunakan buku, alat tulis serta kalkulator sehingga banyak terjadi kesalahan dalam melakukan perhitungan pemasukan dan pengeluaran keuangan pada usaha mereka . Maka dari itu dengan adanya pelatihan ini bisa membantu agar pencatatan laporan keuangan nya bisa tersusun dengan rapi dan tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan pada buku kas. Langkah pertama adalah memperkenalkan Aplikasi Digikas kepada pemilik Toko Kelontong dan Pemilik warung Warmindo Fortuna dengan menunjukkan tampilan beserta fitur fitur yang ada di aplikasi Digikas ini . Langkah dan petunjuk ini bertujuan agar Para UMKM bisa melihat dan memahami isi isi yang ada dalam aplikasi tersebut

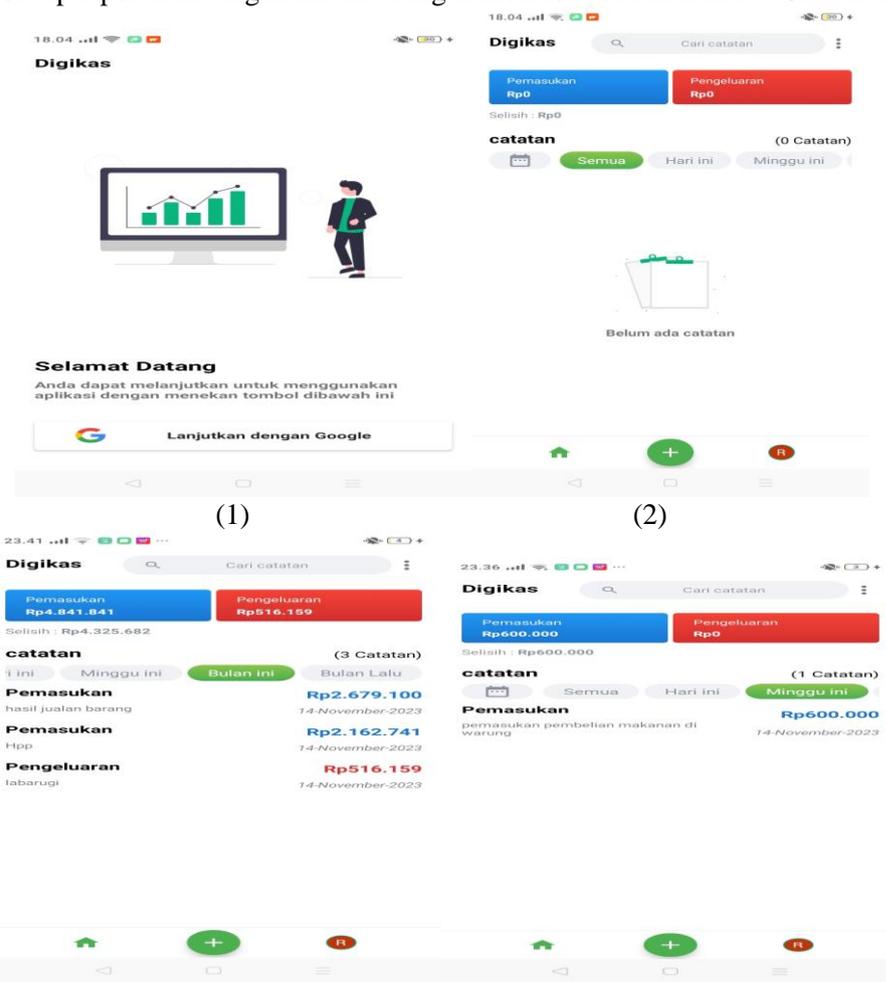


Gambar 1. Mitra Sasaran (Dokumentasi Kegiatan)



Gambar 2. Fitur –Fitur aplikasi Digikas

Pada gambar di atas merupakan hasil dokumentasi pada usaha Toko Wk dan pada usaha Warung Warmindo Fortuna belum mampu untuk menggunakan aplikasi Digikas dengan baik Dan masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual . Dengan ada nya pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan arahan dan langkah langkah dalam menggunakan aplikasi Digikas tersebut secara perlahan. Melalui bentuk pelatihan ini Pemilik usaha warung Warmindo bisa melakukan pencatatan laporan keuangan , pemasukan dan pengeluaran dengan baik dan lebih praktis dengan memanfaatkan aplikasi Digikas ini. langkah kedua adalah melakukan pendaftaran akun pada para pelaku umkm pada usaha Tokoh wk dan Warung Warmindo Fortuna agar bisa menggunakan aplikasi Digikas untuk mencatat setiap laporan keuangan mereka dengan memasukan email kedua Umkm tersebut.



(Gambar 3.Akun penjualan Dan Hasil laporan)

Mengenai fitur fitur serta cara mendaftarkan akun pada aplikasi Digikas sudah dipahami dengan baik oleh Para pelaku UMKM pada usaha Toko Wk dan usaha Warung Warmindo Fortuna , salah satu nya adalah aplikasi Digikas yang mudah digunakan dan bisa dipahami dengan mudah oleh Para pelaku Umkm Toko Wk dan Warung Warmindo Wortuna. Pembukuan laporan keuangan melalui Aplikasi Digikas pada UMKM Didaerah Yogyakarta ini di harapkan mampu untuk dapat memberikan kesadaran bahwa sangat penting kegunaan dari pembukuan kas laporan keuangan menggunakan Apilkasi Digikas. Selain itu Digikas menyediakan laporan yang membantu para pelaku umkm agar bisa menganalisis kebiasaan pengeluaran dan dapat membuat keputusan keuangan yang terinformasi . Aplikasi digikas ini memungkinkan banyak para pelaku umkm yang secara otomatis dapat merangkum data penjualan dengan melihat fitur fitur atau menu laporan yang tersedia

Untuk lebih memahami tentang buku kas Tim pengabdian akan menjelaskan tentang definisi buku kas :

Buku kas adalah sebuah catatan keuangan yang di gunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu entitas , seperti perusahaan , organisasi atau individu sebagai media pencatatan mengenai informasi kas perusahaan . Dengan adanya buku kas bisa dengan mudah menghitung keuntungan dan kerugian yang terjadi dalam suatu usaha.

Setelah mengetahui definisi Tim pengabdian juga menjelaskan tentang beberapa manfaat dari buku kas yaitu sebagai berikut:

a. Sebagai media catatan harian

Sudah di jelaskan defenisi tentang buku kas di atas, bahwa catatan arus keuangan harus di buat dengan baik, akurat dan sangat terperinci. Dengan melakukan pencatatan transaksi akan lebih mudah dalam mengelolah pemasukan dan pengeluaran setiap hari dan periode yang akan datang.

b. untuk menelusuri apakah ada kesalahan

Dalam mengelolah atau melakukan pencatatan laporan keuangan pasti banyak mendapatkan kesalahan. Maka dari itu Buku kas sangat berguna agar lebih memudahkan dalam mencari atau menemukan kesalahan tersebut. Kita hanya perlu menyamakan antara uang yang ada dan pencatatan .bukti yang sudah kita buat.

c. Dapat menunjukkan jumlah uang yang kita miliki

Dengan adanya buku kas laporan keuangan ini kita dapat dengan mudah menghitung berapa uang yang kita miliki. Karena pencatatan kas di buat dengan sangat terperinci dan sangat detail sehingga dapat membantu kita dalam menghitung jumlah uang yang ada. Hal ini juga dapat mencari sumber pemasukan jika uang yang kita miliki kurang.

d. memastikan penerimaan dan pengeluaran keuangan

Dalam suatu usaha pasti ada pemasukan dan pengeluaran keuangan Buku kas sangat membantu agar bisa menyesuaikan berapa pengeluaran dan pemasukan setiap harinya.

Tim pengabdian juga menjelaskan mengenai jenis jenis buku kas Pada pencatatan dalam suatu perusahaan atau suatu usaha baik pemasukan ataupun pengeluaran harus di catat secara berkala dan tersistem. Ada 4 jenis buku kas laporan keuangan yaitu :

Buku kas umum : adalah buku yang digunakan dalam pencatatan transaksi yang di lakukan dalam penggunaan anggaran bos, baik pencatatan keuangan dari satuan pendidikan , bank serta perpajakan. Transaksi Transaksi yang digunakan mencakup banyak pemasukan , penerimaan dari banyak pelanggan, pengeluaran operasional serta penerimaan pendapatan yang melibatkan uang tunai

Buku kas pembantu bank : buku tambahan bank yang menjelaskan tentang sumber serta tempat kas keuangan di peroleh dan di bayarkan oleh bendahara pengeluaran

Buku kas pembantu pajak : digunakan dalam mencatat berbagai jenis transaksi pemasukan dan pengeluaran pajak terutama dalam pph pasal 21, dan ppn serta beberapa kaitanya dengan bendahara desa sebagai wajib pungut pajak.

Buku pembantu panjar : adalah salah satu media pembukuan pada kaur keuangan yang mencatat semua pendapatan dan pengeluaran yang di lakukan melalui spp panjar

Keempat jenis buku kas di atas adalah harus di pelajari dengan baik sehingga dapat berguna untuk memulai suatu bisnis ataupun usaha agar bisa menyusun strategi keuangan setiap perubahan periode dengan baik dan sesuai target yang kita ingin kan.

Tim pengabdian kepada masyarakat juga menjelaskan mengenai Aplikasi buku kas digital (Digikas salah satu aplikasi yang gratis Android yang di kembangkan oleh Gumi lombok yang dapat membantu para pelaku umkm dalam pencatatan laporan keuangan usaha mereka. Aplikasi ini memungkinkan penjual untuk secara otomatis merangkum semua data data penjualan dengan melihat menu laporan yang tersedia .dengan aplikasi Digikas ini dapat mengatur anggaran dan dapat mengetahui laporan keuangan setiap periode yang akan mendatang sehingga bisa lebih mudah dan praktis dalam menjalankan suatu usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan pemahaman mengenai Buku kas serta menarik minat para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk menggunakan aplikasi Digikas untuk mengembangkan usaha usaha mereka dengan baik dan benar.

Rekomendasi kepada para pelaku umkm dalam melakukan suatu pencatatan pada buku kas mengenai laporan keuangan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Dan melakukan pencatatan pada buku kas secara rutin agar bisa menghasilkan laporan keuangan yang rapih dan berguna untuk usaha mereka masing masing..

BIBLIOGRAFI

- Terengana, C. A., Kusmawati, K., Rinamurti, M., Putri, W., & Khairunnisa, K. (2021). Pelatihan kewirausahaan dan pembukuan kekinian dengan menggunakan aplikasi Buku Kas. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 5(2), 92-97.
- Haryadi, B. (2023). Pelatihan dan pendampingan manajemen keuangan dan laporan keuangan bumdes sempurna bangkalan: Bumdes sempurna bangkalan. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 4(1).
- Patmawati, N., & Muharsih, L. (2023). Pelatihan Pembukuan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Kas Bagi Pelaku UMKM. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(2), 7811-7818.
- Fitriasuri, F., & Setyadi, B. (2022, November). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android “Buku Kas” pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Sentra Tempe, Plaju, Kota PAlembang. In *Progress Conference* (Vol. 5, No. 2, pp. 477-485).
- Amamilah, S. (2023). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI ‘BUKU KAS’UNTUK PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(1), 3562-3569.
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha. *LOGISTA-Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 210-219.
- Q. Annisa and I. Wulandari, “Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Ani Catering Wates,” *J. Akuntan Publlik*, vol. 1, no. 3, 2023.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.